

BAB III

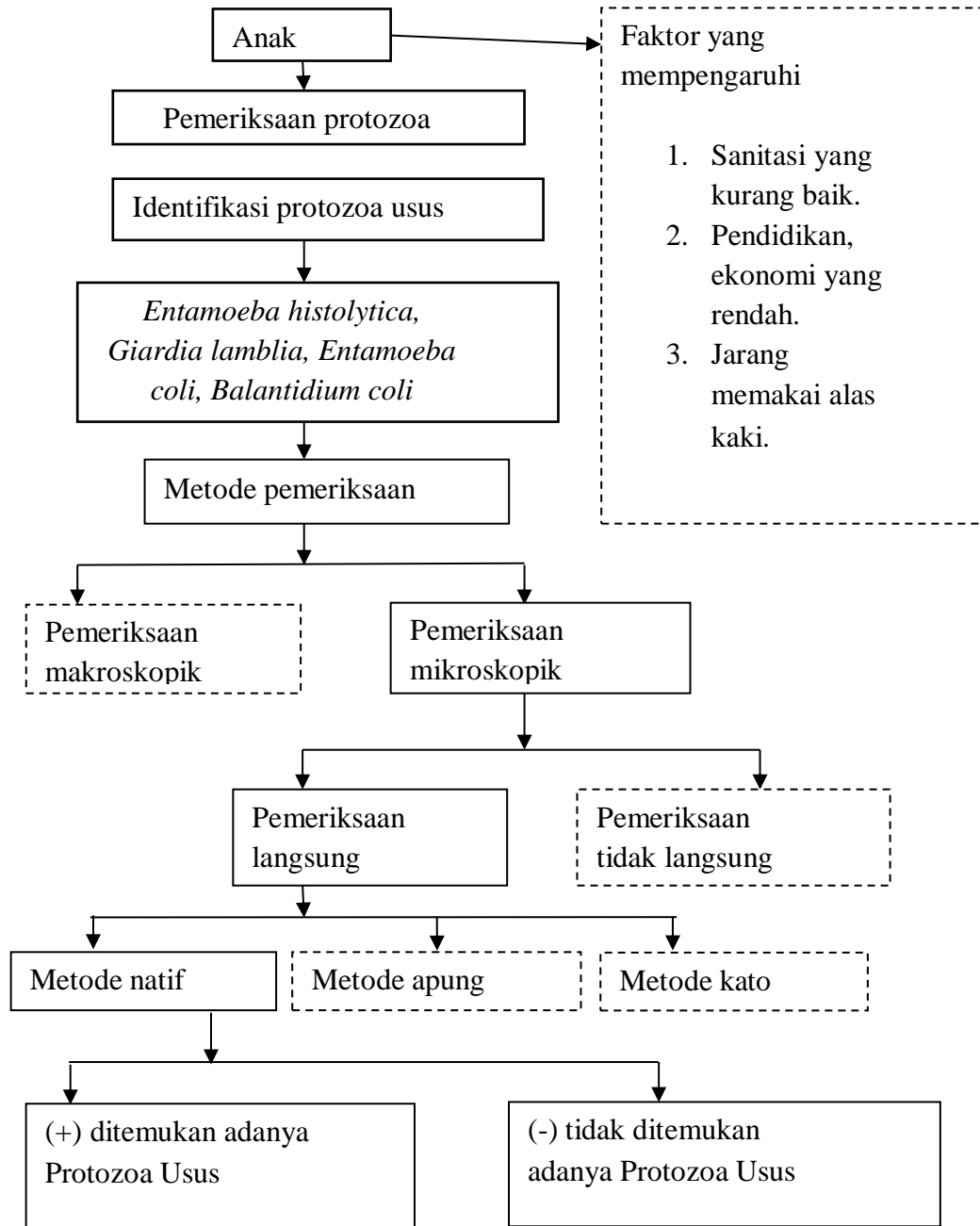
KERANGKA KONSEP

A. Dasar Pemikiran

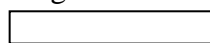
Protozoa usus merupakan parasit dan menyerang organ manusia khususnya usus. Akibat dari parasit ini dapat mengakibatkan bermacam-macam penyakit, mulai dari ringan, sedang hingga berat bahkan kematian. Contoh parasit yang disebabkan oleh protozoa dan sering ditemukan yaitu *Giardia lamblia*. Penyakit parasit usus adalah salah satu penyakit masalah kesehatan terbanyak didunia terutama dinegara-negara berkembang, dimana tingkat pendidikan yang rendah dan iklim tropis merupakan faktor risiko infeksi protozoa usus.

Seseorang positif protozoa usus dapat terjadi karena tertelannya makanan atau minuman yang terkontaminasi kista protozoa usus. Risiko terdapatnya protozoa usus didalam tubuh manusia karena rendahnya pengetahuan masyarakat akan kebersihan lingkungan maupun kebersihan diri. Salah satu daerah yang masih minim akan pengetahuan mengenai kebersihan lingkungan adalah wilayah pesisir. Hal ini harus mendapat perhatian yang serius karena sebagian besar penduduk Indonesia mendiami daerah pesisir pantai dimana pola hidupnya yang tergantung pada keadaan alam.

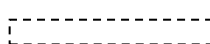
B. Kerangka Pikir



Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti

C. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi variable terikat, dimana variable yang diteliti adalah identifikasi protozoa usus pada feses anak usia 9-11 tahun di Kel. Toronipa.

2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variable yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah protozoa usus.

D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

1. Definisi Operasional

- a. Anak sekolah adalah anak yang berusia 6-12 tahun, memiliki fisik lebih kuat yang mempunyai sifat individual serta aktif dan tidak bergantung dengan orang tua.
- b. Protozoa usus adalah parasit bersel satu yang habitatnya diusus.
- c. Metode Natif (direct slide) adalah metode pemeriksaan menggunakan larutan eosin 2% digunakan untuk lebih jelas membedakan protozoa usus dengan kotoran disekitarnya dan juga menggunakan NaCL fisiologis (0,9). Metode ini memiliki kelebihan yaitu harganya murah, mudah, dan pengerjaanya cepat, namun kurang sensitive pada infeksi ringan.

2. Kriteria Objektif

a. Positif (+)

Dikatakan ada bila terdapat protozoa usus pada feses anak usia 9-11 tahun di Kel.Toronipa Kec. Soropia .

b. Negatif (-)

Dikatakan tidak ada bila tidak terdapat protozoa usus pada anak usia 9-11 tahun di Kel.Toronipa Kec. Soropia .